



▶ PENATAAN LINGKUNGAN

## Sungai di Kota Jogja Segera Dinormalisasi

**UMBULHARJO-** Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja segera menormalisasi sejumlah sungai. Selain untuk mengantisipasi banjir, proyek juga bertujuan menata kawasan sungai agar bermanfaat secara ekonomi. Untuk melaksanakan program ini, Pemkot berkoordinasi dengan Pemda DIY.

Stefani Yulindriani  
stefani@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, sesuai bertemu dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (7/8), menjelaskan normalisasi sungai rencananya dimulai pada pekan ketiga Agustus 2025. Teknisnya dengan menggerakkan alat berat untuk membersihkan sedimentasi yang ada di Sungai Code dan Sungai Winongo. Normalisasi sungai ini perlu dilakukan lantaran sudah puluhan tahun sungai-sungai tersebut tidak dikeruk.

"Pengerukan ini dilakukan untuk mencegah banjir, karena sekarang [sungai] mengalami pendangkalan, maka air sungai bisa meluap ke rumah warga," katanya.

Dalam waktu dekat, Pemkot akan menentukan lokasi yang digunakan untuk akses keluar masuk ekskavator. Selain itu, pemkot juga akan memetakan lokasi tempat pembuangan material sedimentasi hasil pengerukan sungai. Material tersebut rencananya akan dibuang ke lahan persawahan yang tidak

▶ Pengerukan dilakukan untuk mencegah banjir, karena saat ini sungai mengalami pendangkalan.

▶ Ketika sungai telah bersih, maka lingkungan di sekitarnya dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi.

digunakan. Dia memastikan tidak ada proses jual beli material sedimentasi tersebut.

Hasto menilai normalisasi sungai juga membuka peluang untuk pendirian wisata berbasis air dengan memanfaatkan aliran sungai yang ada di Kota Jogja. Aliran sungai yang melintas di Kota Jogja dari sekitar Jembatan Condolayu menuju ke Umbulharjo berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tempat wisata.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mendukung upaya Pemkot Jogja untuk normalisasi sungai tersebut. Dalam proyek normalisasi sungai, Pemda DIY melalui organisasi perangkat daerah (OPD) siap berkoordinasi dengan perangkat daerah terkait di Kabupaten Bantul dan Sleman.

Sultan juga menilai ketika sungai telah bersih, maka lingkungan di sekitar sungai dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi yang dapat mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. "Itu [revitalisasi dan penataan] masih perlu dibahas bersama tim teknis di Pemda DIY, khususnya untuk menyatukan visi agar rencana itu bisa direalisasikan dan pembinaan selanjutnya," kata Sultan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005